

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh lingkungan bisnis internal dan eksternal, strategi perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada BPJS Ketenagakerjaan. Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *lingkungan bisnis internal* tidak berpengaruh signifikan terhadap *kinerja perusahaan* dengan nilai koefisien beta sebesar 0,072, t-statistik 0.568 dan P_{value} 0.570. Ini mengindikasikan bahwa lingkungan internal yang terbentuk pada BPJS ketenagakerjaan tidak mampu untuk mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan, hal ini disebabkan karena BPJS merupakan satu perusahaan BUMN yang memberikan jaminan sosial bagi pekerja, tanpa memberikan upaya yang berlebih BPJS tetap mampu untuk mendorong peningkatan pertumbuhan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel *lingkungan bisnis eksternal* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kinerja perusahaan* dengan nilai koefisien beta sebesar sebesar 0.313, t-statistik 2.110 dan P_{value} 0.035, Ini mengindikasikan bahwa lingkungan eksternal yang diciptakan oleh BPJS dapat memenuhi kebutuhan perusahaan,

managemen mampu menganalisa hambatan, ancaman dan peluang untuk memberikan keunggulan dan *bargaining power* bagi perusahaan.

3. Berdasarkan hasil analisis data tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel *lingkungan strategi perusahaan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kinerja perusahaan* dengan nilai koefisien beta sebesar 0,484, t-statistik 3,527 dan P_{value} 0.000. Ini menunjukkan bahwa strategi yang diformulasikan dengan baik akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, penetapan strategi sebagai sarana pengambilan keputusan akan menentukan strategi yang tepat guna memenuhi target yang ditetapkan oleh perusahaan.
4. Berdasarkan hasil analisis data tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel *lingkungan bisnis internal* tidak memiliki pengaruh terhadap *strategi perusahaan* dengan nilai koefisien beta sebesar 0,072, t-statistik 0,568 dan P_{value} 0.110. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa BPSJ mampu menciptakan lingkungan internal yang efektif melalui pengelolaan sumberdaya yang baik, sehingga mampu untuk menetapkan strategi yang tepat bagi perusahaan.
5. Berdasarkan hasil analisis data tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel *lingkungan bisnis eksternal* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *strategi perusahaan* dengan nilai koefisien beta sebesar 0.088, t-statistik 0,000 dan P_{value} 0.000. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa BPSJ mampu untuk mengendalikan pengelolaan sumberdaya eksternal dengan

menciptakan keunggulan daya saing bagi perusahaan untuk mengelola hambatan, ancaman dan peluang yang mungkin dihadapi perusahaan.

6. Berdasarkan hasil analisis tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel *lingkungan bisnis internal* berpengaruh negatif terhadap *kinerja perusahaan* melalui strategi perusahaan dengan nilai koefisien beta sebesar 0,088, t-statistik 1.280 dan $P_{\text{value}} 0.201$. Hasil ini mengindikasikan bahwa BPJS tidak mampu menciptakan lingkungan bisnis internal yang efektif, sehingga tidak mampu untuk menetapkan tujuan, sasaran dan inisiatif strategi yang sesuai yang akan meningkatkan kinerja perusahaan. Meskipun kinerja perusahaan baik, hal ini dikarenakan BPJS memegang otoritas penuh atas jaminan sosial ketenagakerjaan berdasarkan peraturan pemerintah.
7. Berdasarkan hasil analisis tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel *lingkungan bisnis eksternal* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kinerja perusahaan* melalui *strategi perusahaan* dengan nilai koefisien beta sebesar 0.256, t-statistik 3.027 dan $P_{\text{value}} 0.003$. Hasil ini mengindikasikan bahwa BPJS mampu untuk mengendalikan lingkungan eksternal perusahaan, sehingga mampu untuk menetapkan tujuan, sasaran dan inisiatif strategi yang sesuai dengan kondisi, ancaman, hambatan dan peluang yang telah dianalisa untuk menetapkan pilihan strategi yang sesuai.

5.2. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi teoritis terhadap BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan internal (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan internal yang terbentuk pada BPJS Ketenagakerjaan tidak mampu mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa BPJS sebagai satu-satunya perusahaan BUMN yang memberikan jaminan social bagi pekerja, tanpa memberikan upaya yang berlebih dari internalnya, tetap mampu memndorong peningkatan pertumbuhan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Tri Septin dan Muji Rahayu (2015), yang mengungkapkan bahwa lingkungan internal memiliki pengaruh negative terhadap kinerja. Hasil ini kontradiktif dengan penelitian (Wulandari, 2009; dan Riyanto, 2018) yang menunjukkan bahwa lingkungan internal memiliki pengaruh positif, manajemen melakukan inovasi guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang berimplikasi terhadap peningkatan laba usaha dan keunggulan bersaing.

2. Variabel lingkungan eksternal (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan eksternal yang ditetapkan oleh BPJS dapat memenuhi kebutuhan

perusahaan. manajemen mampu menganalisa hambatan, ancaman, dan peluang untuk memberikan keunggulan dan *bargaining power* bagi perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Wuisang, Suyono, 2013; Nuhung, 2012) bahwa lingkungan bisnis eksternal yang lebih pasti, formulasi strategi yang direncanakan dengan baik dan penerapan pengendalian internal yang efektif berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

3. Variabel strategi perusahaan (Z) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan strategi pada BPJS mampu mengantarkan pada tujuan perusahaan sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Suyono (2013) bahwa strategi yang diformulasikan dengan baik akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, penetapan strategi sebagai sarana pengambilan keputusan akan menentukan strategi yang tepat guna memenuhi target yang ditetapkan oleh perusahaan.

4. Variabel lingkungan internal (X1) tidak berpengaruh terhadap strategi perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan internal BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah DKI Jakarta tidak mampu mempengaruhi strategi perusahaan secara keseluruhan.

strategi yang diterapkan lebih terindikasi dari program yang telah dirancang oleh pemerintah.

Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Dwiokta Wirahady Dhamarani dan Dr. Astri Ghina (2016) bahwa lingkungan bisnis internal menjadi faktor penting dalam mempengaruhi strategi perusahaan.

5. Variabel lingkungan eksternal (X2) tidak berpengaruh terhadap strategi perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa BPJS mampu mengendalikan pengelolaan sumberdaya eksternal untuk mengelola hambatan, ancaman, dan peluang yang dapat dijadikan acuan perusahaan untuk menetapkan strategi kedepan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Dwiokta Wirahady Dhamarani dan Dr. Astri Ghina (2016) bahwa lingkungan bisnis internal menjadi faktor penting dalam mempengaruhi strategi perusahaan.

6. Variabel lingkungan internal (X1) tidak berpengaruh terhadap strategi perusahaan (Y) yang di mediasi oleh strategi perusahaan (Z). Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan internal BPJS Ketenagakerjaan tidak berperan andil dalam penentuan tujuan strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. hal-hal seperti faktor program pemerintah, regulasi pemerintah, dll, lebih

berperan dalam menentukan strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Septin dan Rahayu (2015) yang mengemukakan lingkungan internal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan yang dikemukakan oleh Wuisang (2017) yang mengemukakan bahwa lingkungan internal secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

7. Variabel lingkungan eksternal (X2) berpengaruh terhadap strategi perusahaan (Y) yang di mediasi oleh strategi perusahaan (Z). Hal ini mengindikasikan bahwa BPJS Ketenagakerjaan mampu mengendalikan lingkungan eksternal perusahaan, sehingga mampu untuk menetapkan tujuan, sasaran, dan inisiatif strategi yang sesuai dengan kondisi, ancaman, hambatan, dan peluang, yang telah dianalisa untuk menetapkan pilihan strategi yang sesuai untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Septin dan Rahayu (2015) yang mengemukakan lingkungan internal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan yang dikemukakan oleh Wuisang (2017) yang mengemukakan bahwa lingkungan internal secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

5.3.Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa lingkungan bisnis internal tidak berpengaruh terhadap kinerja badan usaha. Berbeda dengan lingkungan bisnis eksternal yang mana memiliki pengaruh terhadap kinerja sebuah badan baik secara langsung ataupun termediasi oleh strategi perusahaan.

Berkenaan dengan hasil tersebut, berikut upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah DKI Jakarta untuk meningkatkan kinerjanya.

1. Menciptakan lingkungan eksternal yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, sehingga menganalisa hambatan, ancaman dan peluang untuk memberikan keunggulan dan *bargaining power* bagi perusahaan.
2. BPJS mampu untuk meningkatkan pengelolaan sumberdaya eksternal dengan menciptakan keunggulan daya saing bagi perusahaan untuk mengelola hambatan, ancaman dan peluang yang mungkin dihadapi perusahaan.
3. Perencanaan strategic harus dilakukan dengan lebih cermat, tepat, dan sejalan dengan target yang ditentukan sehingga mampu mencakup semua aspek dalam organisasi. Perencanaan strategic dalam pengaplikasiannya harus melibatkan seluruh *stakeholder* yang terlibat didalamnya.
4. Perencanaan strategic sebaiknya tetap mengacu pada kondisi yang ada di dalam BPJS Ketenagakerjaan yang mana tetap mengacu pada beberapa program yang termuat dalam tata kelola pemerintah.

5. BPJS harus dapat mengendalikan lingkungan eksternal perusahaan, sehingga mampu untuk menetapkan tujuan, sasaran dan inisiatif strategi yang sesuai dengan kondisi, ancaman, hambatan dan peluang yang telah dianalisa untuk menetapkan pilihan strategi yang sesuai.